

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyusui adalah proses alamiah, berjuta-juta ibu diseluruh dunia berhasil menyusui bayinya tanpa pernah membaca buku tentang ASI. Walaupun demikian dalam lingkungan kebudayaan kita saat ini melakukan hal yang alamiah tidaklah selalu mudah (Roesli, 2000). Jika dilihat dari lama menyusui ada kecenderungan menurun, tahun 1994 median lama menyusui 22,3% sedangkan tahun 1997 23% dan pada akhirnya 2003/2004 menurun menjadi 22.3%. Penurunan ini cukup berarti, dari median lama ibu menyusui 23.3% pada tahun 1994 menjadi 22 % pada tahun 1997 dan 22.3% pada tahun 2007. Penurunan angka menyusui tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti ASI tidak keluar karena selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan terhadap payudaranya dan ibu tidak mau menyusui karena takut payudaranya akan kendur.

Beberapa peneliti telah membuktikan bahwa menyusui dapat mencegah beberapa penyakit pada bayi. Penelitian di Amerika Latin melaporkan bahwa 55 persen kematian bayi karena diare dan infeksi saluran pernapasan atas dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif diantara bayi umur 0-3 bulan (Betran, 2001). Penelitian lain di Scandinavia menemukan hasil bahwa ada hubungan antara lamanya ibu menyusui dengan perkembangan mental anak, sehingga dalam kesimpulannya dinyatakan bahwa

menyusui lebih lama bermanfaat bagi perkembangan kognitif anak (Angelsen, 2001).

Dalam kejadian dimana ASI tidak keluar sebenarnya dapat diatasi dengan melakukan perawatan payudara post partum sehingga dapat menghasilkan ASI yang baik dan bermanfaat bagi bayi. Perawatan payudara post partum adalah perawatan payudara yang dilakukan setelah ibu melahirkan. Tujuan dari perawatan ini adalah untuk memelihara kebersihan payudara, melancarkan keluarnya ASI mencegah bendungan atau pembengkakan pada payudara. Tetapi masih banyak ibu yang belum mengetahui akan pentingnya perawatan payudara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan yang penulis lakukan pada tanggal 16 – 17 Juli Tahun 2009 di Puskesmas Purwasaba, diperoleh informasi bahwa masih banyak ibu yang belum mengerti bagaimana perawatan payudara yang baik setelah melahirkan. Jumlah ibu post partum di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 9.127 orang. Jumlah ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Purwasaba sebanyak 320 orang dan di Desa Kebanaran sebanyak 52 orang.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan pada Bulan Juli 2009 dengan metode wawancara terhadap 10 ibu post partum menunjukkan hasil 4 orang (40,0%) mengetahui tentang cara merawat payudara agar dapat memproduksi ASI dengan baik, sementara 6 orang (60,0%) menyatakan kurang mengetahui tentang cara merawat payudara agar dapat memproduksi ASI dengan baik.

Pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan membentuk perspektif pada manusia dalam mempersepsi kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap obyek tertentu. Individu dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang suatu obyek akan menyebabkan persepsi dan sikap yang baik tentang obyek perbuatan tersebut. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh terhadap perubahan perilaku dari seseorang (Rakhmat, 2001). Sehingga dikatakan bahwa pengetahuan secara teori, pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap perilaku individu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Ibu Post Partum dalam Perawatan Payudara di Desa Kebanaran wilayah Puskesmas Purwasaba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Ibu Post Partum dalam Perawatan Payudara di Desa Kebanaran wilayah Puskesmas Purwasaba ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan payudara dengan perilaku perawatan payudara di Desa Kebanaran wilayah Puskesmas Purwasaba.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan payudara di Desa Kebanaran wilayah Puskesmas Purwasaba
- b. Mengetahui perilaku ibu *post partum* dalam perawatan payudara di Desa Kebanaran wilayah Puskesmas Purwasaba
- c. Mengetahui keeratan hubungan tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan payudara dengan perilaku ibu *post partum* dalam perawatan payudara di Desa Kebanaran wilayah Puskesmas Purwasaba

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara tertulis diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya tentang perawatan payudara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan payudara.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu post partum, khususnya tentang perawatan payudara di Wilayah Puskesmas Purwasaba.
- b. Untuk meningkatkan mutu pelayanan ibu post partum melalui penyuluhan, bimbingan, komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang perawatan payudara.
- c. Memberikan informasi kepada pemegang program KIA di Puskesmas Purwasaba mengenai pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel & Rancangan Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil
1.	Harjanti, Dwi D. (2008)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Dalam Perawatan Post Partum Pada Ibu Di RSUP Soeradji Tirtonegoro, Klaten	Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan menggunakan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang postpartum dengan perilaku ibu dalam perawatan postpartum.	Hasil Penelitian Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dalam perawatan postpartum. Perilaku ibu dalam perawatan postpartum dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang postpartum.

2	Arifin Siregar (2004)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Oleh Ibu Melahirkan	Desgin: Deskriptif	Untuk mengetahui faktor-faktor, yang mempengaruhi pemberian ASI pada bayi atau ibu yang melahirkan.	Hasil Penelitian ini adalah Pemberian ASI oleh ibu melahirkan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial budaya, psikologis, fisik si ibu, kurangnya petugas kesehatan dan gencarnya promosi susu kaleng.
3	Siti Agustina (2006)	Gambaran pengetahuan ibu nifas primipara tentang perawatan payudara pada masa nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanah Sumpiuh.	Design: deskriptif	Untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas primipara tentang perawatan payudara pada masa nifas	Hasil penelitian ini adalah sebagian besar ibu nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanah Sumpiuh mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup baik tentang perawatan payudara.

Penelitian ini berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perawatan Payudara dengan Perilaku Ibu Post Partum dalam Perawatan Payudara di Desa Kebanaran wilayah Puskesmas Purwasaba”. Penelitian ini menggunakan rancangan deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah pada tema penelitian, penelitian sebelumnya membahas tentang perawatan post partum, sedangkan penelitian ini membahas tentang perawatan payudara pada ibu post partum.